

ROOD SHOW SAFARI MAJALIS ILMU, DZIKIR DAN SHOLAWAT KOTA PEKANBARU

Nurhadi

Kopertais XII Riau, IPARI Pekanbaru

alhadijurnal@gmail.com; ngajaralhadi@gmail.com

Abstract

Lifelong learning is an obligation for every Muslim, while intelligence and knowledge are divine gifts that must be preserved through continuous *thalab al-'ilm*. However, religious learning practices in society are often not yet structured as an ecosystem of assemblies that mutually reinforce the dimensions of knowledge, discussion, and *dhikr*. This article aims to describe the design and practice of the *Road Show Safari Majelis* as an effort to revitalize the learning tradition across various segments of the community in Pekanbaru, a city known as blessed, civil, and religious. The discussion focuses on mapping the forms and functions of 27 assemblies under the author's guidance, comprising *majelis taklim*, *majelis sholawat*, and *majelis dzikir*, which are organized in various activity sessions such as *kuliah subuh*, *kuliah dhuba*, *kuliah zuhur*, midday study circles, and learning sessions held *ba'da magrib* and *ba'da isya*. The exposition shows that the *Road Show Safari Majelis* integrates three main roles: *majelis ilmu* as a space for learning and understanding religious teachings; *majelis mudzakarab* as a forum for discussion and scholarly analysis together with *ulama* in accordance with their areas of expertise; and *majelis dzikir* as a means of internalizing knowledge in the form of righteous deeds and spiritual *riyadab*. The article concludes that a diversified design of assemblies, closely aligned with the everyday lives of congregants and conducted on a continuous basis, constitutes a concrete realization of the principle of "learning anywhere and anytime" in order to enlighten the minds and bodies of the ummah, while simultaneously strengthening the cultural da'wah network in Pekanbaru City.

Keywords: *Road Show Safari Majelis*; Da'wah; *Majelis Ilmu*; Dhikr

Abstrak: Belajar sepanjang hayat merupakan kewajiban setiap muslim, sementara kepandaian dan pengetahuan merupakan karunia Allah yang harus dijaga melalui aktivitas *thalab al-'ilm* secara terus-menerus. Namun, praktik pembelajaran keagamaan masyarakat sering kali belum terstruktur sebagai

ekosistem majelis yang saling menguatkan antara dimensi ilmu, diskusi, dan *dzikir*. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan desain dan praktik *Road Show Safari Majelis* sebagai ikhtiar menghidupkan tradisi belajar di berbagai lapisan masyarakat Kota Pekanbaru yang dikenal sebagai kota bertuah, madani, dan religius. Uraian difokuskan pada pemetaan bentuk dan fungsi 27 majelis binaan penulis yang meliputi majelis taklim, majelis sholawat, dan majelis *dzikir*, yang tersebar dalam berbagai sesi kegiatan seperti kuliah subuh, kuliah dhuha, kuliah zuhur, pengajian siang, hingga pengajian ba'da magrib dan ba'da isya. Hasil pemaparan menunjukkan bahwa *Road Show Safari Majelis* memadukan tiga peran utama: majelis ilmu sebagai ruang belajar dan pemahaman ajaran agama, majelis *mudzakarah* sebagai wadah diskusi dan analisis keilmuan bersama para ulama sesuai keahliannya, serta majelis *dzikir* sebagai sarana internalisasi ilmu dalam bentuk amal saleh dan *riyadah* ruhani. Simpulan menegaskan bahwa desain majelis yang variatif, dekat dengan keseharian jamaah, dan berkesinambungan menjadi realisasi konkret prinsip “belajar di mana saja dan kapan saja” dalam rangka mencerdaskan jiwa dan raga umat, sekaligus memperkuat jaringan dakwah kultural di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Road Show Safari Majelis*; Dakwah; Majelis Ilmu; *Dzikir*

PENDAHULUAN

Mengelilingi Kota Pekanbaru dengan konsep roadshow majelis pengajian dan dzikir, maka akan kita temui banyak sekali majelis taklim dan majelis dzikir serta majelis mudzakarah. Sebab kota Pekanbaru memang terkenal dengan bumi bertuah agamis religis dan taat. Oleh karena itu taidak berlebihan kalau pekanbaru adalah madinatul munawwarahnya sumatera, yaiu dari aceh sampai lampung. Sedangkan serambi mekkahnya sumatera itu Nanggro Aceh Darussalam sebagai daerah yang menerapkan qanun syariat Islam dengan daerah otonomi khusus keIslaman. Bisa kita lihat dengan adanya DPR Syariah, Polisi Syariah, Mahkamah Syariah, Bank Syariah dan lainnya sebagai simbol keislaman yang kuat dan kokoh mengalir dan membudaya di masyarakat Aceh. Demikian halnya di Pekanbaru akan terlihat budaya melayu yang sangat Islami dari kegiatan keagamaan yang ada, yaitu majelis taklim, majelis mudzakarah dan majelis dzikir serta majelis sholawat.

Desain untuk Roadshow Safari Majelis Ilmu dan Dzikir Kota Pekanbaru memerlukan sentuhan yang megah, religius, namun tetap dinamis agar dapat menarik minat masyarakat umum sekaligus kalangan santri dan aktivis hijrah di Pekanbaru. Berikut adalah konsep pengembangan desain dan narasi dakwah untuk acara tersebut: 1). Konsep Visual (Brand Identity). Karena judulnya adalah "Roadshow Safari", desain harus menonjolkan kesan pergerakan (perjalanan) dari satu titik ke titik lain di penjuru kota. Tipografi:

Gunakan font *Serif* yang tegas untuk kata "Safari" guna memberi kesan berwibawa, dan font *Sans Serif* modern (seperti Montserrat atau Bahnschrift) untuk kata "Roadshow" dan "Majalis Ilmu" agar terlihat kekinian. Warna Utama: Hijau Zamrud & Emas: Melambangkan kemuliaan ilmu dan spiritualitas. Deep Blue (Biru Tua): Memberikan kesan ketenangan (dzikir) dan kedalaman ilmu. Elemen Grafis: Peta Garis Pekanbaru: Masukkan siluet peta kota Pekanbaru dengan garis-garis titik (path) yang menghubungkan satu masjid ke masjid lain. Ornamen Melayu: Tambahkan pola *Pucuk Rebung* atau ornamen selembayung yang dimodifikasi secara minimalis pada sudut desain untuk memperkuat identitas lokal Pekanbaru. 2). Filosofi Dakwah: "Cahaya yang Bergerak". Secara filosofis, Safari Majalis ini adalah upaya "Menjemput Jamaah". Jika biasanya majelis ilmu bersifat statis (menunggu di satu tempat), Roadshow ini melambangkan: Syiar yang Merata: Bahwa ilmu Allah tidak boleh terhenti di satu sudut kota saja; Menghidupkan Bumi Bertuah: Mengisi setiap jengkal Pekanbaru dengan getaran dzikir untuk mendatangkan keberkahan (*Baladatum Tayyibatun Warabbun Ghafur*). 3). Strategi Konten Media Sosial. Untuk mendukung Roadshow ini di kalangan Milenial dan Gen Z dan Gen Alfa Pekanbaru, gunakan pendekatan bertahap: a). Teaser (H-7): Visual: Video pendek (Reels) durasi 15 detik. Menampilkan *footage* jalanan Sudirman atau flyover Nangka dengan filter sinematik; Copywriting: "*Pekanbaru sedang tidak baik-baik saja? Mungkin kota ini sedang rindu getaran dzikir. Nantikan perjalanannya*". b). Main Poster: Headline: Roadshow Safari: Majalis Ilmu & Dzikir Kota Pekanbaru; Sub-headline: "*Mengetuk Pintu Langit di Setiap Sudut Kota Bertuah*". Informasi: List lokasi (Masjid Ar-Rahman, Masjid Agung An-Nur, dll), waktu, dan pengisi acara (Ustadz/Habib). c). Dokumentasi (Live Update). Gunakan desain *frame* instastory yang konsisten agar setiap orang yang me-repost foto acara tersebut otomatis ikut mempromosikan identitas Roadshow.¹

Desain roadshow di atas adalah kategori modern dan kontemporer, sehingga sangat cocok untuk kaula muda atau anak muda golongan Milenial dan Gen Z dan Gen Alfa. Sementara jika kita lihat dari minat dan pasar dakwah yang ada maka kurang global, artinya perlu adanya penyesuaian, terutama berkaitan dengan mejelis dzikir, yang notabene kebanyakan adalah kaum tua atau lansia, sebab itu desain roadshow tersebut perlu di

¹Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin (Bab Dzikir)*, (Darul Ihya, 1347 H), hlm. 231 Keutamaan berkumpul dalam majelis dzikir sebagai "Taman Surga" di dunia; Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, *Risalah al-Mu'awanah*, (Dar al-Hawi, 2018), hlm. 141 Pentingnya menjalin ukhuwah melalui majelis ilmu secara istiqomah; Moh. Ali Aziz, *Metode Dakwah*, (Kencana, 2020), hlm. 27 Strategi dakwah *Outdoor* dan *Roadshow* untuk menjangkau sasaran yang luas.

kondisikan dengan audient yang terkecualikan, kendatipun banyak juga kaum tua lansia yang melek dengan digital dan sosial media.

Jika kita cermati mejelis yang ada, maka ada berbagai model dalam mengikat peserta atau jama'ahnya, misalnya dengan alat kesenian hadhrah, rebana, karaoke lespeker aktif, sebagai contoh majelis sholawat bintang sembilan dan majelis at-Thuyurat; ada juga dengan model rihlah alam atau tadabbur alam, baik tumbuhan atau hewan, misalnya majelis manjala ruwak-ruwak. Sebagian lagi ada yang gemar berdebat atau diskusi membuka cakrawala berpikir secara filosofis dan argumentatif seperti majelis mudzakah al-Fawaid dan majelis al-Musyaffa'. Keberagaman model dan cara dalam menggali serta membagikan ilmu kepada ummat menunjukkan bahwa ilmu, iman dan Islam terus berakar dan memancarkan naungan rahmat dari pembawa ilmu yaitu baginda Nabi Muhammad saw.

PEMBAHASAN

A. Definisi Road Show

Istilah yang Anda maksud adalah Roadshow (sering salah tulis menjadi *Rood Show*). Dalam dunia komunikasi, pemasaran, dan manajemen acara (*event management*), *roadshow* adalah strategi kampanye yang berpindah-pindah dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan sosialisasi, promosi, atau edukasi. Dalam konteks Hubungan Masyarakat, *roadshow* dianggap sebagai bentuk acara khusus (*special event*) untuk mendekati diri kepada audiens di berbagai wilayah. Definisi: Roadshow adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dari satu kota ke kota lain untuk memperkenalkan produk, program, atau visi-misi secara tatap muka langsung kepada masyarakat atau target audiens tertentu.² *Roadshow* dipandang sebagai alat promosi penjualan dan komunikasi merek yang dinamis. Definisi: Roadshow digambarkan sebagai pameran berjalan atau presentasi keliling yang memungkinkan komunikator menjangkau khalayak di tempat mereka berada, memberikan kesempatan interaksi langsung yang tidak bisa dicapai melalui iklan media massa.³ Dalam jurnal, *roadshow* sering dibahas sebagai bagian dari strategi komunikasi pemasaran terpadu (*Integrated Marketing Communication*). Konsep: "Roadshow adalah strategi komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman langsung (*brand*

²Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (PT RajaGrafindo Persada, Jakarta), hlm. 232-235

³Frank Jefkins (Disempurnakan oleh Daniel Yadin), *Public Relations (Edisi Kelima)*, (Erlangga, Jakarta, 2015), hlm. 168

experience) dengan audiens di berbagai titik geografis secara berurutan, guna memperkuat penetapan pesan (pesan dakwah/bisnis) di tingkat lokal.⁴ Strategi operasional acara dengan sistem *mobile* (berpindah) untuk efisiensi jangkauan.⁵ Itulah dari sekian definisi roodshow, yang intinya adalah berkeliling meninjau dan melihat sesuatu sesuai konteks yang jadi tujuan dari roodshow tersebut.

B. Pengertian Safari

Secara etimologis, kata Safari berasal dari bahasa Swahili yang berakar dari bahasa Arab, yakni *safar* (سفر) yang berarti perjalanan. Dalam konteks modern di Indonesia, safari sering digunakan untuk menggambarkan perjalanan dinas atau dakwah yang berpindah-pindah tempat. Safari secara historis dikaitkan dengan ekspedisi perjalanan jauh. Perjalanan atau petualangan (di hutan, padang belantara, dan sebagainya). 2. Perjalanan (kunjungan) resmi atau dinas ke beberapa daerah secara berurutan.⁶ Dalam literatur dakwah, safari dimaknai sebagai metode *mobile preaching* (dakwah berkeliling). Meskipun tidak didefinisikan sebagai satu kata benda tunggal di satu halaman khusus, konsep "Safari Dakwah" dibahas dalam bab Dakwah Kultural. Safari diartikan sebagai strategi pendakwah untuk mendatangi objek dakwah (*mad'u*) secara bergantian dari satu lokasi ke lokasi lain guna efisiensi syiar.⁷

C. Majelis Kota Pekanbaru

Diantara majelis-mejelis yang ada di kota Pekanbaru yang penulis sebagai pembina atau pembimbing serta pengisinya atau pematerinya adalah sebagai berikut:

1. Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin

Kegiatan di Majelis ini ada membaca maulid ad-Diba'i yang di karang oleh Syekh Abdurrahman ad-Diba'i, mursyid utama di majelis ini adalah Kiyai Muhammad Aminulloh Sanusi. Kegiatan rutin dilaksanakan pada malam jum'at ba'da isya sampai selesai. Juga ketika dibulan Rabiul Awal atau bulan maulid dengan keliling ke rumah-rumah, musholaa-

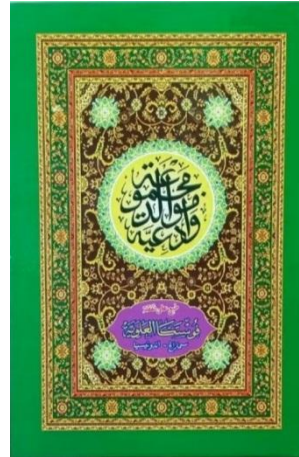
⁴Jurnal: *Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK)* atau *Journal of Event Management*. Kutipan Penerbit/Universitas: Sering ditemukan dalam penelitian di Universitas Atma Jaya atau Universitas Indonesia dalam studi manajemen acara.

⁵Anyar Jatmiko, *Buku Event Management*, (Graha Ilmu, 2017), hlm. 73

⁶Balai Pustaka / Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa., *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 1243

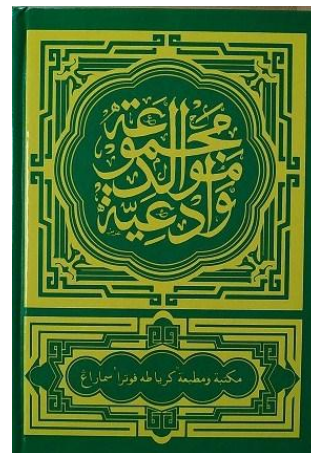
⁷Moh. Ali Aziz, *Metodologi Dakwah*, (Kencana (Prenada Media Group), hlm. 315-317

musholla, masjid-masjid, majelis-majelis di kota Pekanbaru. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:⁸



2. Majelis Dzikir dan Sholawat Al-Hadi

Kegiatan di Majelis ini ada membaca maulid ad-Diba'i yang di karang oleh Syekh Abdurrahman ad-Diba'i, imam di majelis ini adalah Pak Imam Hadi Prayetno. Kegiatan rutin dilaksanakan pada malam Selasa ba'da isya sampai selesai. Juga ketika dibulan Rabiul Awal atau bulan maulid dengan keliling ke rumah-rumah, musholaa-musholla, masjid-masjid, majelis-majelis di kota Pekanbaru bergabung dengan Majelis seniornya yaitu Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai



berikut:⁹

3. Majelis Sholawat Kandungan Kekasih Agung (Masho Kangkung)

Majelis ini adalah pembacaan kitab-kitab tasawuf dan thareqat, yaitu kitab: 1). Adabu Sulukil Murid, karangan Imam Al-Haddad; 2). Kitab Mabadius Suluk, karangan imam Abu Bakar al-Adniy al-Mashur; 3). Kaifiyatus Suluk, karangan Imam Hakim at-Tirmidzi; 4).

⁸Abdurrahman ad-Diba'i, *Maulid Ad-Diba'i*, (Semarang: Toha Putra, 2017), hlm. 1-31

⁹Abdurrahman ad-Diba'i, *Maulid Ad-Diba'i*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, 2019), hlm. 1-33

Mudkhal Dirasstus Suluk; 5). Ad-Durusn Nafis; 6). Hakikatul Insan; 7). Hakikatus Syahadah. Kegiatan yang lainnya adalah dzikir, adapun tartibnya sebagai berikut: Ta'awudz, Bismillah, Istighfar 3 Kali, Tawasulan, Shahadat 3 Kali, Istighfar sebanyak umur pembaca secara sirr, Sholawat sebanyak umur pembaca secara sirr, Tahlil Dzikir sebanyak umur pembaca secara sirr, Istighfar sebanyak umur pembaca secara zhahar, Sholawat sebanyak umur pembaca secara zhahar, Tahlil Dzikir sebanyak umur pembaca secara zhahar, Doa dan Sholawat Penutup. Setelah itu baru ngopi (ngobrol perkara iman, ilmu dan Islam). Dilaksanakan setiap Selasa malam Rabu ba'da isya. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹⁰



4. Majelis Taklim Al-Musyaffa'

Majelis ini terdiri dari tiga kali pertemuan dalam seminggu atau sepekan, yaitu Ahad Malam Senin, Kegiatannya adalah Pembacaan Maulid al-Barjanzi dan Kitab al-Fawaidul Mukhtarah Karangan Habib Zein bin Ibrahim bin Sumait/Habib Ali Hasan Baharun. Rabu Malam Kamis, Kegiatannya Membaca Kitab Fiqih Fathul Mu'in. Jum'at Malam Sabtu, Kegiatannya Pembacaan Kitab Mustakhlash Tazkiyatul Anfas Karangan Sayyid Hawa dan Al-Hikam Ibnu Atha'llah. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹¹

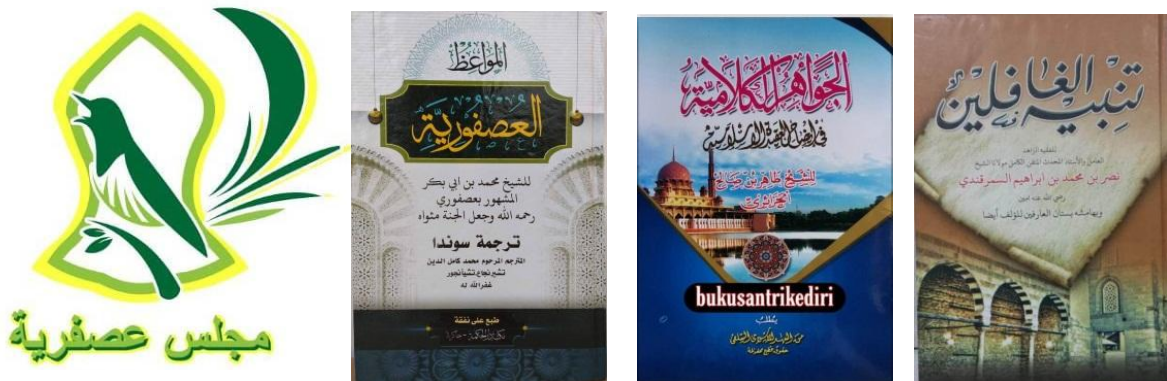
¹⁰Aabdullah Al-Haddad, *Risalah Sulukil Murid*, (Hadramaut: Darul Ilmi, 1443 H), hlm. 1-79; Abu Bakar al-Adni al-Masyhur, *Mabadius Suluk*, (Yaman: Darul Auliya, 1441 H), hlm. 1-77; Hakim At-Tirmidzi, *Kaifiyatus Suluk*, (Cairo: Dar ilmiyah, tt), hlm. 1-123.

¹¹Abu Ja'far Al-Barjanzi, *Maulid al-Barjanzi*, (Semarang: Toha Putra, 2015), hlm. 1-17; Ibnu Athaillah, *Al-Hikam*, (Lebanon: Maktabah ilmiyah, tt), hlm. 1-237; Habib Hasan Baharun/Habib Zein, *al-Fawaidul Mukhtarah*, (Jakarta: Dalwah, 2017), hlm. 1-479; Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari, *Fathul Muin*, (Semarang: Toha Putra, 2017), hlm. 1-321; Said Hawa, *al-Mustakhlash Tazkiyatul Anfas*, (Cairo: Dar Assalam, tt), hlm. 1-475

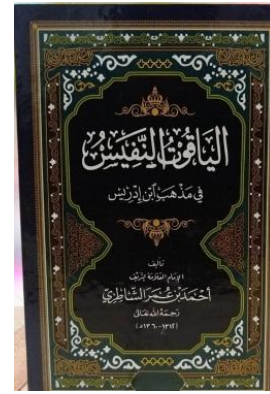
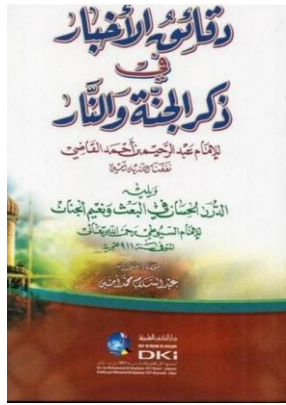


5. Majelis Ushfuriyah

Majelis ini kegiatan Ngopi (ngobrol perkara iman, ilmu dan Islam), Pertama diawali dengan Pembacaan Kitab Ratibbul Haddad oleh Imam al-Haddad, kemudian majelis ilmu pembacaan kitab hadis ushfuriyah, kitab tanbihul ghaflin, kitab jawahirul kalamiyah, kitab daqaiqul akhbar, kitab nashaijul ibad dan kitab yaqutun nafis. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹²



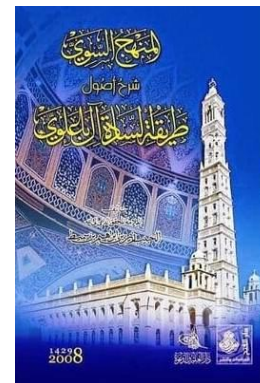
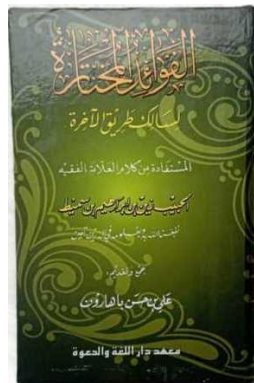
¹²Muhammad bin Abu Bakar al-Masyhur, *al-Mawaidhul Ushfuriyah*, (Lebanon: Maktabah Hikam, tt), hlm. 1-47; Abu Lais as-Samarkandi, *Tanbihul Ghaflin*, (Semarang: Toha Putra, 2015), hlm. 1-127; Thahir bin shalih al-Jazairi, *al-Jawahirul kalamiyah*, (Kediri: Darussalafiyah, tt), hlm. 1-79; Abdurrahim bin Ahmad al-Qadhi, *Daqa'iqul Akhbar*, (Lebanon: DKI, tt), hlm. 1-79; Muhammad Nawawi al-bantani, *Nashaijul Ibad*, (Mesir: DKI, tt), hlm. 1-79; Ahmad bin Umar Asy-Syathiri, *al-Yaqutun Nafis*, (Yaman: Dal Hikam, tt), hlm. 1-103



Majelis ini dilaksanakan setiap rabu malam kamis setelah isya sampai selesai.

6. Majelis Mudzakah Al-Fawaid Riau

Majelis ini sifatnya mudzakah antara sesama asatidz kota pekanbaru terutama yang alumni pondok pesantren musthafawiyah mandailing natal, kendatipun asatidz lainnya juga diperkenankan mengikutinya. Majelis ini mengkaji kitab Al-Fawaidul Mukhtah Habib Zein dan kitab Manhaju Shawi. Dilaksanakan pada setiap hari selasa setelah zuhur sampai jam 17.00 wib. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹³



7. Majelis Dzikir Manjala Ruwak-Ruwak

Majelis ini kegiatannya di awali dengan menjala ikan di sungai, ada tiga titik sport yang biasa di jala, yaitu sungai umban Rumbai, sungai SP Km 38 Simalinjang dan Sungai Kampar Muara sako. Sedangkan menangkap burung ruwak-ruwak ada diberbagai tempat sesuai keadaan, misalnya ssekitaran sungai umban, pintu air jalan nelayan, parit belanda, parit indah, jalan seroja kulim, Akap, Palas, Rusunawa Jondul Teleju, rimbo panjang, dll. Setelah mendapatkan Ikan atau burung ruwak-ruwak, maka akan di masak di tempat menjala dan

¹³Habib Zein bin Ibrahim bin Sumaith/Habib Hasan Baharun, *al-Fawaidul Mukhtarah*, (Jakarta: Maktabah Salafiyah, tt), hlm. 1-475; Habib Zein bin Ibrahim bin Sumaith, *Manhaju Shawi*, (Jakarta: Dalwa, tt), hlm. 1-495

menangkap burung tersebut. Setelah masak dan siap di santap, maka akan di laksanakan dzikir dengan dua dzikir thareqat, kalau malam hari memakai dzikir thareqat khalwatiyah, kalau siang hari memakai dzikir thareqat sazdilyah. Pembacaan kitabnya adalah kitab Iqdu Nafis syarah ad-Durun Nafis. Majelis dilaksanakan setiap malam sabtu ba'da isya atau hari sabtu ahad pagi. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹⁴



Amaliyah Thareqat Khalwatiyah Al-Hidayah sebagai berikut:

Tartibnya:

1. Istighfar 3 Kali
2. Tawasulan
3. Sahadatain 3 Kali
4. Doa Nabi Adam
5. Doa Nabi Yunus
6. Istighfar Khalwatiyah 7 Kali
7. Sholawat Tibbil Qulub 7 Kali
8. Sholawat Nuril Anwar 3 Kali
9. Doa Tawajuh Ilahi anta maqsudi wa ridhaka mathlubi 3 Kali
10. Tahlil minimal 100 Kali
11. Muhammadarrasullah Saw 3 Kali
12. Tawajuh Ilahi anta maqsudi wa ridhaka mathlubi 3 Kali

¹⁴Ahmad Syuhada, *Iqdu Nafis*, (Martapura: Maktabah Salafiyah, tt), hlm. 1-127

13. Fatihah Mencari Ridha Allah dan Rasul SAW
14. Fatihah Kepada Guru Mursyid dan Muassis Syekh Khalwatiyah
15. Mencari Ridha Kedua Orang Tua
16. Doa
17. Sholawat Penutup

Amaliyah Thareqat Sadziliyah Al-Hidayah sebagai berikut:

Tartibnya:

1. Istighfar 3 Kali
2. Tawasulan
3. Sahadatain 3 Kali
4. Doa Nabi Adam
5. Doa Nabi Yunus
6. Istighfar Sadziliyah 9 Kali
7. Sholawat Ummi 9 Kali
8. Sholawat Nuril Anwar 3 Kali
9. Doa Tawajuh Ilahi anta maqsudi wa ridhaka mathlubi 3 Kali
10. Tahlil 100 Kali
11. Muhammadarrasullah Saw
12. Baca Ayat Kursi 1 kali
13. Baca Surah Al-Ikhlâs 3 kali
14. Baca Surah Al-Falaq dan An-Nas 1 kali
15. Fatihah Mencari Ridha Allah dan Rasul SAW
16. Fatihah Kepada Guru Mursyid dan Muassis Syekh Sadziliyah
17. Mencari Ridha Kedua Orang Tua
18. Doa
19. Sholawat Penutup

Khadimul Majelisnya:

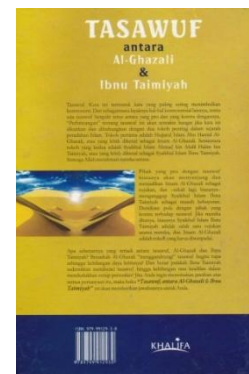
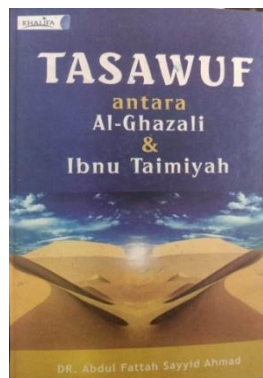
1. Ustadz Sudomro Khadimul Majelis Kubro
2. Ustadz Nurhadi Khadimul Majelis Sugro
3. Ustadz Ayatullah Khadimul Majelis A'la
4. Ustadz Fauzi Khadimul Majelis Kuttab
5. Ustadz Ramlan Khadimul Majelis Abdal
6. Ustadz Ramadhan Khadimul Majelis Kassyaf

Kegiatan Ikhtiyariyah: Menangkap/Pikat Burung Ruwak-Ruwak, Memancing, Menyetrom, Manjala. Kegiatan Tha'amiyah: Makan Bersama. Kegiatan Umumiyah: Silaturahmi dan Ngopi (Ngobrol Perkara Iman dan Islam). Niat Bergabung Silahkan dengan Cara Baca BISMILLAH klik tautan bergabung ke group.

<https://chat.whatsapp.com/Is5pIS6ZD6HEY1KILqpSRU?mode=ac t>.

8. Majelis Dzikir Pancasila

Majelis ini dilaksanakan setiap ahad malam senin setelah magrib atau isya di Masjid Paripurna Al-Mukhlisin Komplek Pancasila. Kajiannya adalah membahas Tasawuf Versi Imam Gazali dan Imam Ibnu Taimiyah. Kemudian dzikirnya memakai thareqat Gazalियah. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹⁵



Amaliyah Thareqat Ghazalियah Al-Hidayah sebagai berikut:

Majelis Dzikir Pancasila

Karena Jumlah Dzikir nya Angka 5

¹⁵Abdul Fattah Sayyid Ahmad, *Tasawuf Antara Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Khalifa, tt), hlm. 1-273

Pembimbing:

Prof (Madya). Dr. Nurhadi, M.Sy., MH., M.Pd

Berikut adalah rincian amaliyah zikir harian Tarekat Ghazaliyah Al-Hidayah :

Hari Ahad: Ya Hayyu Ya Qayyum 505 Kali

Hari Senin: Ya Rahman Ya Rahim 505 Kali

Hari Selasa: Selawat ke atas Nabi Muhammad SAW (bisa jenis selawat apapun atau minimal Allahumma salli 'ala Muhammad) 505 Kali

Hari Rabu: Istighfar (minimal Astaghfirullaahal 'aziim) 505 Kali

Hari Kamis: Subhanallaahi wa bihamdihi, subhanallahil 'aziim 55 Kali

Hari Jumat: Ya Allah 505 Kali

Hari Sabtu: La Ilahailallah 505

Amaliyah Bulanan

Ahad Malam Senin Ke 2 :

1. Istifgfar 505 Kali
2. Sholawat 505 Kali
3. Ya Hayyu Ya Qayyum 505 Kali
4. Ya Rahman Ya Rahim 505 Kali
5. Subhanallahi wa bihamdihi subhanallahil azhim 55 Kali
6. Laa ilaha illa Allah 505 Kali
7. Ya Allah 505 Kali
8. Allahu 505
9. Hu Allah 505
10. Doa
11. Sholawat Penutup/Burdah
9. Majelis Dzikir Cahaya Islam

Majelis ini dilaksanakan di Masjid Nurul Islam Jl. Kulim Senapelan pada ahad malam senin setelah isya dan ahad setelah subuh kajiannya sifat dua puluh kitab Habib Usman bin Yahya. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹⁶



Majelis Dzikir Cahaya Islam

Masjid Nurul Islam

Khadimul Majelis:

Pengurus Masjid Nurul Islam

Pembimbing:

Prof (Madya). Dr. Nurhadi, S.Pd.I., S.E.Sy., SH., M.Sy., MH., M.Pd.

BISMILLAH

Amaliyah:

1. Istighfar 3 Kali
2. Sahadatain 3 Kali
3. Tawasulan
4. Al-Fatihah an 11 Kali
5. Al-Ikhlash 21 Kali
6. Istighfar 113 Kali
7. Sholawat Jibril 113 Kali
8. Tahlil 313 Kali
9. Allahu 313 Kali
10. Hu Allah 313 Kali
11. Allah 1000 Kali Sirr
12. Doa
13. Sholawat Burdah

¹⁶Habib Usman bin Abdullah bin aqil bin Yahya, *Sifat Dua Puluh*, (Semarang: Toha Putra, tt), hlm. 1-21

Bagi Yg Mau Gabung

Klik Link Berikut: Buka tautan ini untuk bergabung ke grup WhatsApp saya:
https://chat.whatsapp.com/HNo6jBwF0AxBrTphwWYvc3?mode=ems_wa_t.

Insyaa Allah Berkah

10. Majelis Dzikir Al-Fatihah

Majelis di laksanakan pada ahad setelah subuh di Masjid Al-Fatihah Jl. Bukit Barisan, dengan kajian sifat dua puluh karangan Habib usman bin abdullah bin aqil bin yahya. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹⁷



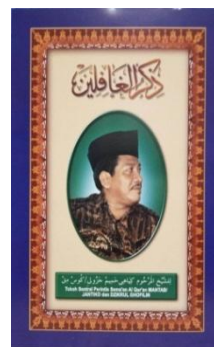
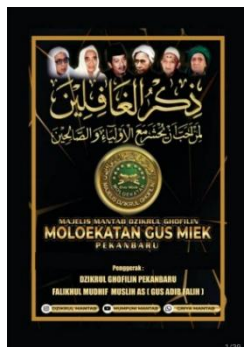
MAJELIS DZIKIR AL-FATIHAH

Amaliyahnya:

1. Istighfar 3 Kali
2. Sahadatain 3 Kali
3. Tawasulan
4. Baca Fatihah 33 Kali
5. Istighfar 313 Kali
6. Sholawat Jibril 313 Kali
7. Tahlil 313 Kali
8. Ya Allah 313 Kali
9. Allahu 313 Kali
10. Hu Allah 313 Kali
11. Allah 3000 Kali dalam Hati
12. Doa
13. Sholawat Penutup

11. Majelis Dzikrul Ghafilin

Majelis ini dilaksanakan pada hari sabtu malam ahad setelah isya, bertempat ada dua; pertama di mang ujang jl. Rawa bening gg. Hidayah; kedua jl. Teropong di rumah Guz Adib sebagai Khadimul Majelisnya sekalian Mursyid Utamanya. Amalanya Membaca Dzikrul Ghafilin. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹⁸



¹⁷Habib Usman bin Abdullah bin Aqil bin Yahya, *Sifat Dua Puluh*, (Semarang: Toha Putra, 2019), hlm. 1-23

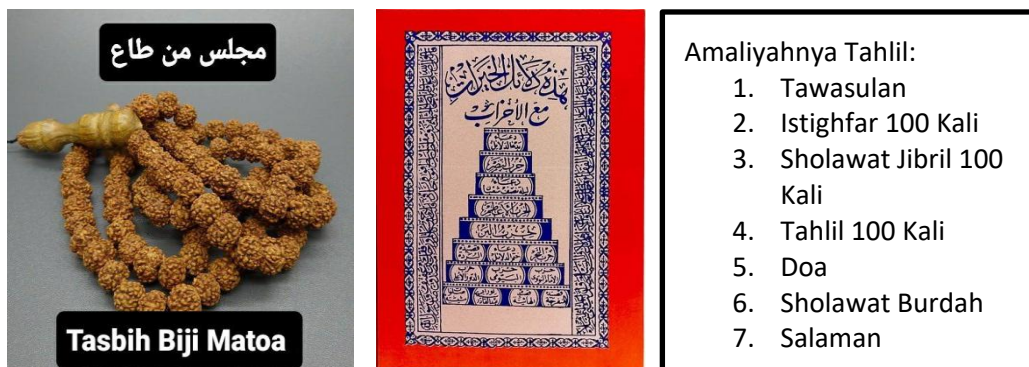
¹⁸Ahmad Jazuli, *Dzikrul Ghafilin*, (Ploso: Maktabah Salafiyah, tt), hlm. 1-27

Amaliyahnya adalah:

1. Tawasulan
2. Baca Surah Al-Fatihah 100 Kali
3. Baca Aayat Kursi 1 Kali
4. Baca Asmaul Husna
5. Baca Istighfar 100 Kali
6. Baca Sholawat Jibril 300 Kali
7. Baca Tahlil 100 Kali
8. Baca Doa
9. Baca Syair Doa Penutup

12. Majelis Matoi (Man Tha'a)

Majelis ini dilaksanakan setiap malam ahad/ahad malam senin sebulan sekali bertempat di Jl. Cipta Karya kediaman Yai Ojak Rozakin. Amliyahnya adalah membaca sholawat Dalailul Khairat dan Khususiyah. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:¹⁹



13. Majelis Terang Bulan

Majelis ini dilaksanakan sekali dalam sebulan yaitu pada tanggal 13, 14 dan 15 tengah bulan hijriyah atau lailatal bidh (bulan purnama). Aamliyahnya Membaca Pembacaan Kitab Nashaihul Ibad. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:²⁰

¹⁹Abu Abdullah Sulaiman al-Jazuli, *Dalailul Khairat*, (Semarang: Toha Putra, tt), hlm. 1-179

²⁰Muhammad Nawawi al-bantani, *Nasbaibul Ibad*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, tt), hlm. 1-77



Amaliyahnya:

1. Tawasulan
2. Istighfar 100 Kali
3. Sholawat Jibril 10.000 Kali
4. Mahalul Qiyam
5. Doa
6. Ta'lim
7. Kegiatan Umumiyah: Silaturahmi dan Ngopi (Ngobrol Perkara Ilmu, Iman dan Islam).

Jeddah: Temu Ramah Tha'am. Alamat Kegiatan: Kondisional Sesuai Kesepakatan. Niat

Bergabung Silahkan dengan Cara Baca BISMILLAH klik tautan bergabung ke group

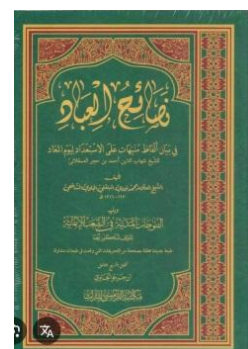
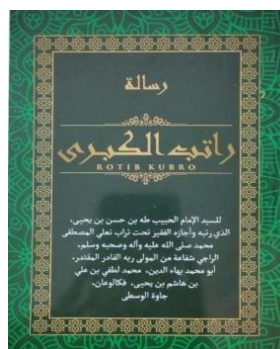
https://chat.whatsapp.com/Fqgz1hTGlcvBNKmAT82pFp?mode=ac_t

14. Majelis Taklim Darul Hasyim (MTDH)

Majelis ini dilaksanakan pada Selasa Malam Rabu Kliwon di kediaman Mas Kris Jl.

Handayani. Amaliyahnya membaca Ratib Kubro dan Diskusi Kitab Nashaijul Ibad. Logo

Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:²¹



²¹Muhammad Nawawi al-bantani, *Nashaijul Ibad*, (Lebanon: Maktabah ilmiah, tt), hlm. 1-73; Habib Lutfi, *Ratib Kubro*, (Semarang: Toha Putra, tt), hlm. 1-79

15. Majelis Mudzakah Thareqatul Hidayah

Majelis ini sifatnya kondisional tergantung suasana dalam mengkaji thareqat yang ada. Kajian sifatnya berthareqat dan amalan thareqat, alhamdulillah di majelis ini lahit Thareqat Ilahiyah Al-Hidayah. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:²²



Amaliyahnya adalah:

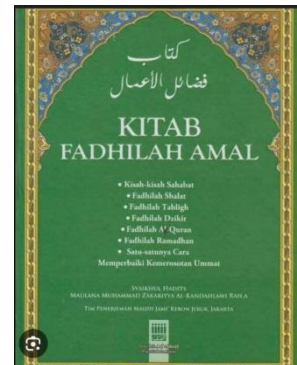
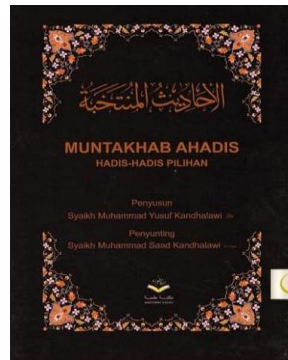
1. Baca Dua Kali Masyahadat Setiap Sebelum Sholat.
2. Istighfar 63 Kali
3. Sholawat Jibril 63 Kali
4. Dzikir Tahlil 63 Kali
5. Setiap Setelah Sholat Lima Waktu dan Dhuha Serta Tahajjud Witr.
6. Khususiyahnya Kholwat Mandiri: Istighfar 1000 Kali Sholawat Jibril 1000 Kali Dzikir Tahlil 10.000 Kali Dzikir Allah Hu 10.000 Kali Dzikir Hu Allah 10.000 Kali Doa Ilahi Anta Maqsudiy Wa Ridhaka Mathlubiy 17 Kali. Dilakukan Jahar atau Siir yg Khususiyahnya. Dilakukan Khususiyah Paling Bagus Tgl 13, 14, 15 (Yaumil Bidh).

16. Majelis Taklim Mau'izhah

Majelis ini adalah komunitas Penyuluh Agama Islam Kota Pekanbaru dibawah naungan Pokjaluh Kota Pekanbaru dan IPARI Kota Pekanbaru yang di adakan setiap hari senin setelah APEL di Masjid Ikhlas Beramal Kemenag Kota Jl. Rambutan No. 1. Amaliyahnya Sholat Dhuha 12 rakaat dan pembacaan kitab Munthakab Hadis dan Fadhilah Aamal Maulana Zakariya al-Kandahlawi. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:²³

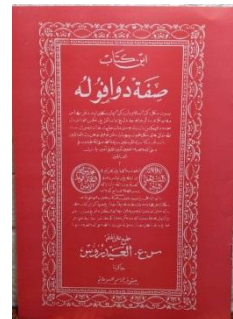
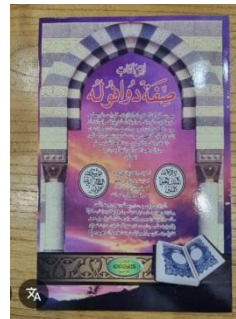
²²Ponpes Ngalah, *Sabilus salikin*, (Ponpes Ngalah, tt), hlm. 1-197

²³Maulana Zakariya al-Kandahlawai, *Muntakab Hadis*, (Semarang: Toha Putra, tt), hlm. 1-257; Maulana Zakariya al-Kandahlawi, *Fadilah Amal*, (Semarang: Toha Putra, tt), hlm. 1-295



17. Majelis Lencah

Majelis ini dilaksanakan pada ahad malam senin atau selasa malam rabu sebulan sekali. Diadakan di kediaman Mas Shahifil Pandau Pasir Putih. Kegiatannya mengkaji sifat dua puluh dan sebelumnya dengan amalan dzikir. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:²⁴



MAJELIS LENCAH

Len - Lentera - Lampu

Cah - Cahaya - Nur - Iman

Sabtu 14 Juni 2025

17 Zulhijjah 1446 H

Lampu Lentera Pembawa Cahaya Nur Muhammad dalam Keimanan dan Ketaqwaan (Amal Sholeh)

Khadimul Majelis:

1. Mas Shahifil
2. Abah Sa'ad
3. Mang Heni
4. Mas Oji'

²⁴Habib Usman bin Abdullah bin aqil bin Yahya, *Sifat Dua Puluh*, (Jakarta: Pustaka Insan, tt), hlm. 1-23

5. Kak Mudir

Kegiatan Amaliyahnya:

1. Fatihah an 21 Kali
2. Istighfar 63 Kali
3. Sholawat Jibril 63 Kali
4. Dzikir Tahlil 163
5. Dzikir Allahu 163
7. Dzikir Hu Allah 163
8. Doa
9. Ngaji Tauhid Sifat 20

Niat Bergabung Silahkan dengan Cara Baca BISMILLAH klik tautan bergabung ke group

https://chat.whatsapp.com/HKQAqgeXAUO4akuFuy9ISW?mode=ac_t

18. Majelis Remang-Remang At-Thuyurat

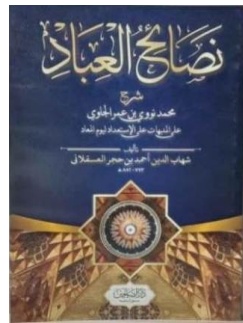
Majelis ini kondisional dan menyasar tempat-tempat remang-remang atau tempat maksiat. Kegiatannya karaoke syar'i dengan menyayikan lagu-lagu religius dan ceramah singkat serta doa. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:



19. Majelis Tha qaruban

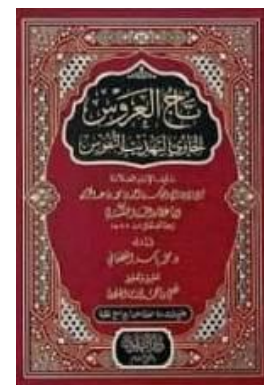
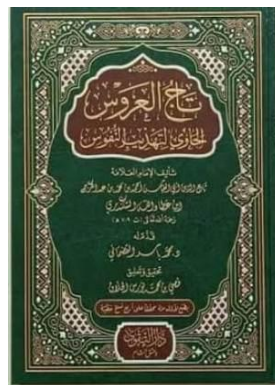
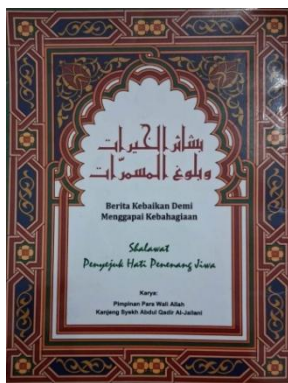
Majelis ini dilakukan sekali dalam sebulan, awalnya setiap malam rabu minggu pertama, lalu berganti menjadi malam ahad minggu pertama setelah isya samapai selesai. Amaliyahnya membaca dzikir tahlil lengkap setelahnya pembacaan kitab nashai hul ibad dan temu rama

ngopi (minum kopi dan ngobrol perkara iman, ilmu dan islam). Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut.²⁵



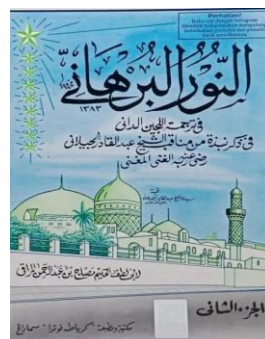
20. Majelis Basyairul Khairat

Majelis ini dilaksanakan setiap hari senin malam Selasa setelah isya di Jalan Bupati Parib Roti SDR. Amaliyanya membaca sholawat basyairul khairat yang didahului sebelumnya dzikir khususiyah. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut.²⁶



21. Majelis Manaḡib Nurul Burhan

Majelis dilaksanakan setiap tanggal 10 malam 11 setiap bulan Hijriah di Jalan Bupati Kubang Raya. Amaliyahnya membaca tahlil lengkap dan membaca manaḡib Nurul Burhan Syekh Abdul Qadir al-Jilani. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut.²⁷



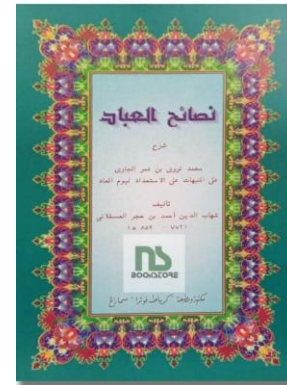
²⁵Muhammad Nawawi al-bantani, *Nasbaibul Ibad*, (Jakarta: Pustaka Insani, tt), hlm. 1-79

²⁶Abdul Qaditr al-Jilani, *Sholawat Basyairul Khairat*, (Semarang; Toha Putra, tt), hlm. 1-23; Ibnu Athaillah, *Tajul Arus*, (Lebanon: Maktbah Hikam, tt), hlm. 1-77

²⁷Muslih bin Abdurrahman al-Marqj, *Manaḡib Nurul Burhan*, (Semarang: Toha Putra, tt0), hlm. 1-67

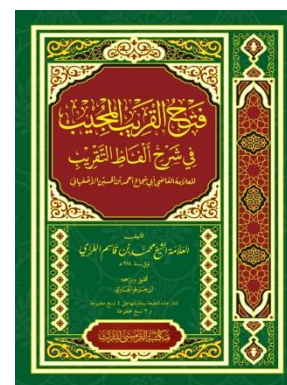
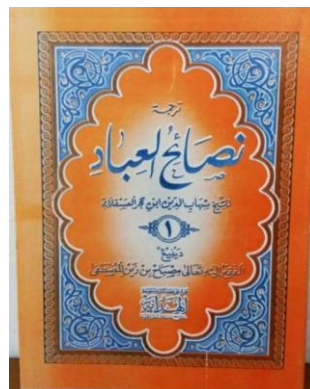
22. Majelis Sholawat Kubro

Majelis sholawat kubro ini membaca sholawat Jibril 10.000 kali, bertempat di jalan Teropong Masjid Darul Ittihad Ponpes Darul Ittihad Kiyai Tohir. Juga membaca kitab Nashaihu Ibad. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:²⁸



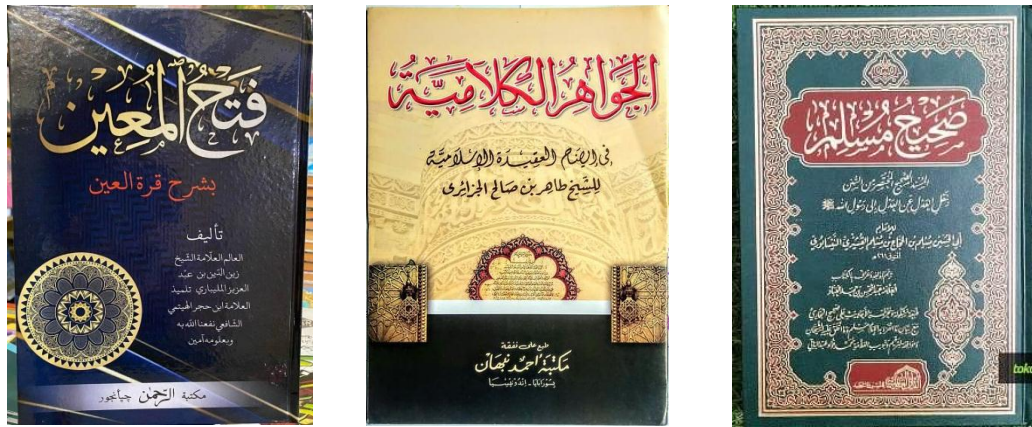
23. Majelis Lansia

Majelis ini dilaksanakan setiap magrib di Masjid Ar-Razzaq Jl. Suka Karya. Pengajiannya rutin setiap minggunya. Setiap sabtu magrib malam ahad pembacaan kitab Nashaihu Ibad, setiap ahad magrib malam senin Kitab Fathul Qarib, setiap senin magrib malam selasa kitab Fathul Mu'in, setiap selasa magrib malam rabu kitab Jawahirul Kalamiyah, setiap rabu magrib malam kamis kitab hadis shahih Muslim. Kemudian setiap sebulan sekali malam juma'ta jam 02.00 dini hari qiyamul lail; sholat taubat, sholat tahajjud, sholat tasbih, sholat hajat dan witr serta dzikir muhasabah. Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:²⁹



²⁸Muhammad Nawawi al-bantani, *Nashaihu Ibad*, (Beirut: Darul ilmiah, tt), hlm. 1-71

²⁹Muhammad Nawawi al-bantani, *Nashaihu Ibad*, (Lebanon: Maktabah Syuryah, tt), hlm. 1-75; Muhammad bin Qasym al-Ghazi, *Fathul Qarib*, (Beirut: Maktbah ilmiah, tt), hlm. 1-211; Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari, *Fathul Muin*, (Mesir: Darul Salafiyah, 2017), hlm. 1-327; Thohir bin Muhammad bin Shaleh bin Ahmad al-Jazairi, *Jawahirul Kalamiyah*, (Mesir: Maktbah Fikriyah, tt), hlm. 1-213; Abul Husein Muslim bin al-Hajjaj, *Shabih Muslim*, (Mesir: Dar Fikri, tt), hlm. 1-411



24. Tongkrongan Hijrah

Majelis ini kebanyakan adalah anak muda golongan Milenial, Gen Z dan Gen Alfa. Dilaksanakan setiap sebulan sekali sabtu malam ahad setelah isya. Di jalan gurami jalan duyung Markaz Tongkrongan Hijrah JPRMI (Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Logo Majelis dan Kitabnya sebagai berikut:



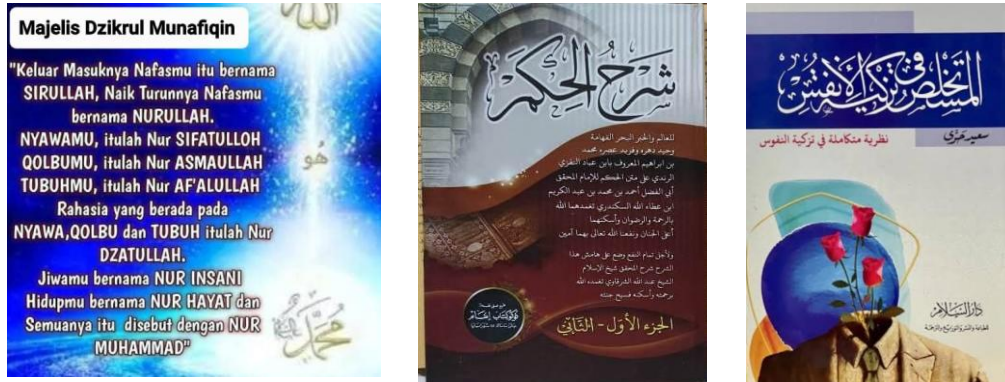
25. Majelis Musiqiyah.

Majelis ini dilaksanakan kondisional sesuai keadaan, kegiatannya adalah mendengarkan lagu-lagu religi dan nada dakwah dari segala jenis seni musik tanpa terkecuali, yang mirip dengan karaoke islami. Setelah bernyanyi dan melagukannya sampai batas waktu tertentu, dilanjutkan dengan dzikir thareqat ilahiyah al-Hidayah. Logo Majelis dan Album Religinya sebagai berikut:



26. Majelis Dzikirul Munafiqin

Majelis ini dilaksanakan sebulan sekali dengan hari waktu dan malam disesuaikan keadaan jama'ah, pembacaan kitabnya adalah Al-Hikam Ibnu Athaillah, kemudian amaliyahnya adalah dzikir makhshush. Logo Majelis dan kitabnya sebagai berikut:³⁰



Bismillah

Majelis Dzikirul Munafiqin adalah Amaliyah Dzikir untuk Orang-orang yang Hatinya masih Merasa Munafiq, Karena masih Lalai Setiap Detiknya Mengingat Allah dan Rasulnya. Ahad Malam Senin. Senin 02 Februari 2026. Jam 00.28 Wib resmi membuka Majelis Dzikirul Munafiqin. Ta'asur min Ma'na Bathin Tilawatil Qur'an fi Kitabi Mustakhlash fi Tazkiyatil Anfas. Di Cari Donatur Membeli Tanah Hutan Surau Majelis Dzikirul Munafiqin Luas 10.000 M x 300.000 = Rp. 3 M Hub WA/HP: 085263774919

Reck BSI: 7104973889 An. Nurhadi Insyaa Allah Berkah

Amaliyahnya:

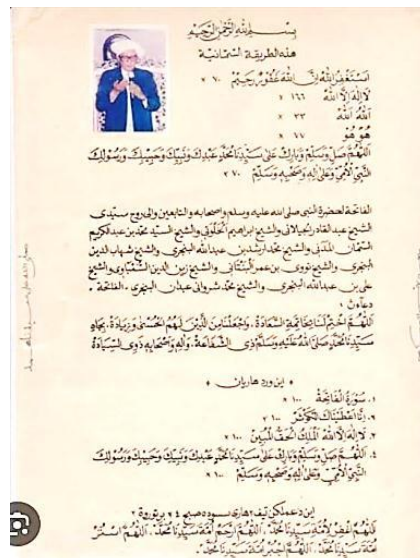
1. Istighfar 3 Kali
2. Sahadatain 3 Kali
3. Tawasualan
4. Baca Al-Fatihah 25 Kali
5. Baca Ayat Kursi 25 Kali
6. Baca Al-Kafirun 25 Kali
7. Baca Al-Kausar 25 Kali
8. Baca Al-Ikhlash 25 Kali
9. Baca Al-Falak 3 Kali

³⁰Ibnu Athaillah, *Al-Hikam*, (Mesir: Dar al-Fikri, tt), hlm. 1-111; Said Hawa, *Mustakhlash Tazkiyatul Anfas*, (Lebanon: Maktabah Ilmiah, tt), hlm. 1-219

- 10. Baca An-Nas 3 Kali
- 11. Sholawat Jibril 300 Kali
- 12. Dzikir Tahliil 300 Kali
- 13. Dzikir Allah Hu 300 Kali
- 14. Dzikir Hu Allah 300 Kali
- 15. Dzikir Allah 10.000 Kali
- 16. Doa Tawajjuh 25 Kali
- 17. Penutup/Burdah

27. Majelis Dzikiq TIM Ruqyah Nur Ilahi.

Majelis ini adalah latihan dzikir untuk praktisi ruqyah, agar jiwa dan mental terbentengi dengan baik dan kuat, sebagai antisipasi bila ada serangan balik pasien yang di ruqyah. Amaliyahnya sebulan sekali tergantung situasi kondisi, dilaksanakan di jalan kasah Masjid Nur Ilahi. Logo Majelis dan Amaliyahnya thareqat Khalwatiyah wa Sammaniyah sebagai berikut:



PENUTUP

Belajar tanpa henti, Ini merupakan realisasi dari belajar dimana saja kapan saja, dalam rangka mencerdaskan jiwa raga demi masa depan duniaakhirat. Maka moto yang baik adalah tiada hari tanpa bermajelis, tanpa belajar, tanpa bersholawat dan tanpa berdzikir. Setidaknya ada beberapa mejelis tempat untuk mengaplikasikanya diataranya adalah: 1). Majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-Amin; 2). Majelis dzikir dan sholawat al-Hadi; 3). Majelis sholawat kandungan kekasih agung (masho kangkung); 4). Majelis taklim al-Musyaffa'; 5). Majelis ushfuriyah; 6). Majelis mudzakah al-Fawaid Riau; 7). Majelis dzikir manjala ruwak-ruwak; 8). Majelis dzikir Pancasila; 9). Majelis dzikir Cahaya Islam; 10). Majelis dzikir al-Fatihah; 11). Majelis Dzikrul Ghafilin; 12). Majelis Matoi (man tha'a); 13). Majelis Terang Bulan; 14). Majelis taklim darul hasyim (MTDH); 15). Majelis mudzakah thareqatul hidayah; 16). Majelis taklim mau'izhah; 17). Majelis lencah; 18). Majelis at-Thuyurat; 19). Majelis thaqaruban; 20). Majelis Basyairul Khairat; 21). Majelis Manaqib Nurul Burhan; 22). Majelis sholawat kubro; 23). Majelis lansia; 24). Tongkronan hijrah; 25). Majelis musiqiyah; 26). Majelis Dzikrul Munafiqin; 27). Majelis Dzikit TIM Ruqyah Nur Ilahi. Dari ke 27 majelis tersebut, ada yang majelis taklim, ada yang mejelis sholawat dan ada yang mejelis dzikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Fattah Sayyid. (n.d.). *Tasawuf Antara Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah*. Khalifa.
- Ahmad, Jazuli. (n.d.). *Dzikrul Ghafilin*. Maktabah Salafiyah.
- Ahmad, Syuhada. (n.d.). *Iqdu Nafis*. Maktabah Salafiyah.
- Al-Barjanzi, Abu Ja'far. (2015). *Maulid al-Barjanzi*. Toha Putra.
- Al-Ghazali, Imam. (1347 H). *Ihya Ulumuddin (Bab Dzikir)*. Darul Ihya.
- Al-Haddad, Abdullah. (1443 H). *Risalah Sulukil Murid*. Darul Ilmi.
- Al-Haddad, Habib Abdullah bin Alwi. (2018). *Risalah al-Mu'awanah*. Dar al-Hawi.
- Al-Hajjaj, Abul Husein Muslim bin. (n.d.). *Shahib Muslim*. Dar Fikri.
- Al-Jazairi, Thahir bin Shalih. (n.d.). *Al-Jawahirul Kalamiyah*. Darussalafiyah.
- Al-Jazairi, Thohir bin Muhammad bin Shaleh bin Ahmad. (n.d.). *Jawahirul Kalamiyah*. Maktabah Fikriyah.
- Al-Jazuli, Abu Abdullah Sulaiman. (n.d.). *Dalailul Khairat*. Toha Putra.
- Al-Jilani, Abdul Qadir. (n.d.). *Sholawat Basyairul Khairat*. Toha Putra.
- Al-Kandahlawai, Maulana Zakariya. (n.d.). *Muntakab Hadis*. Toha Putra.
- Al-Kandahlawi, Maulana Zakariya. (n.d.). *Fadilah Amal*. Toha Putra.

- Al-Malibari, Zainuddin bin Abdul Aziz. (2017). *Fathul Muin*. Darul Salafiyah.
- Al-Malibari, Zainuddin bin Abdul Aziz. (2017). *Fathul Muin*. Toha Putra.
- Al-Marqi, Muslih bin Abdurrahman. (n.d.). *Manaqib Nurul Burhan*. Toha Putra.
- Al-Masyhur, Abu Bakar al-Adni. (1441 H). *Mabadius Suluk*. Darul Auliyah.
- Al-Masyhur, Muhammad bin Abu Bakar. (n.d.). *Al-Mawaidhul Ushfuriyah*. Maktabah Hikam.
- Al-Qadhi, Abdurrahim bin Ahmad. (n.d.). *Daqa'iqul Akbbar*. DKI.
- Al-Samarkandi, Abu Lais. (2015). *Tanbihul Ghafilin*. Toha Putra.
- Asy-Syathiri, Ahmad bin Umar. (n.d.). *Al-Yaqutun Nafis*. Dal Hikam.
- At-Tirmidzi, Hakim. (n.d.). *Kaifiyatus Suluk*. Dar Ilmiah.
- Athaillah, Ibnu. (n.d.). *Al-Hikam*. Maktabah Ilmiah.
- Athaillah, Ibnu. (n.d.). *Al-Hikam*. Dar al-Fikri.
- Athaillah, Ibnu. (n.d.). *Tajul Arus*. Maktbah Hikam.
- Aziz, Moh. Ali. (2020). *Metode Dakwah*. Kencana.
- Aziz, Moh. Ali. (n.d.). *Metodologi Dakwah*. Kencana (Prenada Media Group).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V*. Balai Pustaka.
- Baharun, Habib Hasan, & Zein, Habib. (2017). *Al-Fawaidul Mukhtarah*. Dalwah.
- Jatmiko, Anyar. (2017). *Buku Event Management*. Graha Ilmu.
- Jefkins, Frank, & Yadin, Daniel. (2015). *Public relations* (5th ed.). Erlangga.
- Lutfi, Habib. (n.d.). *Ratib Kubro*. Toha Putra.
- Ponpes Ngalah. (n.d.). *Sabilus Salikin*. Ponpes Ngalah.
- Ruslan, Rosady. (n.d.). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Said Hawa. (n.d.). *Al-Mustakblash Tazkiyatul Anfas*. Dar Assalam.
- Said Hawa. (n.d.). *Mustakblash Tazkiyatul Anfas*. Maktabah Ilmiah.
- Sumaith, Habib Zein bin Ibrahim bin. (n.d.). *Manhajul Shawi*. Dalwa.
- Sumaith, Habib Zein bin Ibrahim bin, & Baharun, Habib Hasan. (n.d.). *Al-Fawaidul Mukhtarah*. Maktabah Salafiyah.
- Yahya, Habib Usman bin Abdullah bin Aqil bin. (n.d.). *Sifat Dua Puluh*. Pustaka Insan.
- Yahya, Habib Usman bin Abdullah bin Aqil bin. (n.d.). *Sifat Dua Puluh*. Toha Putra.
- Yahya, Habib Usman bin Abdullah bin Aqil bin. (2019). *Sifat Dua Puluh*. Toha Putra.